

DSAS Terkini merupakan ringkasan Tim Teknis atas hasil pembahasan dalam rapat-rapat DSAS IAI dalam kurun waktu tertentu. DSAS Terkini memberikan informasi umum mengenai keputusan sementara dari DSAS IAI. Keputusan final DSAS IAI dilakukan melalui serangkaian tahapan penyusunan standar akuntansi keuangan (due process procedure) yang ditetapkan dalam Peraturan Organisasi IAI. Keputusan final DSAS IAI tersebut dipublikasikan dalam bentuk PSAK, ISAK, dan Buletin Implementasi.

Daftar Topik

- 1 Penurunan nilai
- 2 Asuransi syariah
- 3 Wakalah investasi
- 4 Sukuk
- 5 Kegiatan internasional
- 6 Sosialisasi
- 7 Progres program kerja 2024

1. PENURUNAN NILAI

a PSAK 413 dan ISAK 403

Pada 6 Desember 2023 DSAS IAI mengesahkan dua draf eksposur (DE) PSAK penurunan nilai aset keuangan syariah, yaitu DE PSAK 413 tentang Penurunan Nilai (tahap pertama) dan DE ISAK 403 tentang Penurunan Nilai.

PSAK 413 (tahap pertama) mengatur penurunan nilai aset keuangan syariah yang bersifat *dain*, seperti piutang murabahah, piutang istishna, piutang ijarah, pinjaman qardh, dan sebagainya, serta pembentukan provisi kafalah. Sedangkan ISAK 403 merupakan *bridging standard* sampai keluarnya PSAK 403 (tahap kedua) untuk aset keuangan syariah bukan *dain* seperti aset mudharabah dan musyarakah. Tenggat waktu masukan atas kedua ED tsb adalah 31 Maret 2024.

Sebagai bagian dari *due process procedures* penyusunan SAK, serangkaian kegiatan dengar pendapat (*public hearing* dan *limited hearing*) dan diskusi telah dilakukan yaitu:

- *Public hearing* pada 18 Januari 2024.
- *Limited hearing* dengan regulator dan praktisi perbankan syariah pada 19 Februari 2024.
- *Limited hearing* dengan praktisi pembiayaan syariah, penjaminan syariah, dan pegadaian syariah pada 22 Maret 2024.
- Diskusi dengan OJK Perbankan Syariah pada 19 Juni 2024.

Beberapa keputusan tentatif yang telah diambil oleh DSAS IAI terkait PSAK 413 dan ISAK 403 antara lain:

- Tambahan panduan pengukuran untuk provisi kafalah sehubungan dengan liabilitas yang telah dibentuk.
- Perubahan definisi aset produktif dan tetap ada ketentuan penyisihan aset produktif dalam PSAK 459.
- Tanggal efektif PSAK 413 adalah 1 Januari 2027 dengan opsi penerapan dini.
- DE ISAK 403 dihentikan prosesnya, sehingga tidak akan difinalkan menjadi ISAK 403.

b PSAK Penurunan Nilai untuk Pengguna SAK EP

PSAK 413 dirancang bagi entitas yang menggunakan SAK Indonesia dalam menyusun laporan keuangan yang menggunakan konsep *expected loss*. PSAK 413 tidak dirancang bagi entitas yang menggunakan SAK Indonesia untuk Entitas Privat (SAK EP) yang menggunakan konsep *incurred loss* untuk penurunan nilai aset keuangan. Setelah memperoleh masukan dari publik, konsep penurunan nilai di atas, serta hubungan dengan PSAK 413, maka DSAS IAI memutuskan untuk menyusun PSAK penurunan nilai aset keuangan syariah bagi entitas yang menggunakan SAK EP, seperti BPRS dan KSPPS yang bergerak di sektor keuangan syariah. PSAK tersebut akan menggunakan konsep *incurred loss* yang diselaraskan dengan prinsip akuntansi syariah. Tanggal efektif PSAK tersebut ditargetkan sama dengan PSAK 413 yaitu 1 Januari 2027.

2. ASURANSI SYARIAH

DSAS IAI membentuk kelompok kerja (*working group*) PSAK 408 yang anggotanya perwakilan dari OJK, DSN MUI, asosiasi dan industri asuransi syariah, aktuaris, dan akuntan publik. Tujuannya untuk memberikan rekomendasi poin perubahan revisi PSAK 408 yang mengatur akuntansi asuransi syariah. Tahapan yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

Tahapan	Pelaksanaan
Pendalaman dan penerapan IFRS 17 pada perusahaan asuransi di luar negeri termasuk keterterapan pada transaksi asuransi syariah.	Terlaksana
Komparasi PSAK 408 dan PSAK 117.	Terlaksana
Identifikasi isu-isu akuntansi transaksi asuransi syariah.	Terlaksana
Pembahasan isu, termasuk aspek syariah dan akad yang menjadi dasar transaksi asuransi syariah.	Sedang dilaksanakan
Kesimpulan dan rekomendasi.	-

Isu-isu akuntansi muncul dari permasalahan yang teridentifikasi saat penyusunan PSAK 408 (2016), permasalahan praktik yang belum ada saat penyusunan PSAK 408 (2016), dan ketentuan fatwa terbaru DSN MUI. Beberapa Fatwa DSN MUI yang akan berdampak pada revisi PSAK 408 adalah Fatwa No. 81 tentang Pengembalian Dana Tabarru Bagi Peserta Asuransi yang Berhenti Sebelum Masa Perjanjian Berakhir, Fatwa No. 148 tentang Reasuransi Syariah, dan Fatwa No. 155 tentang Produk Asuransi Jiwa Dwiguna Murni (*Pure Endowment*) Syariah.

3. WAKALAH INVESTASI

Tim internal DSAS IAI masih melakukan kajian atas akuntansi wakalah investasi (*wakalah bi al-istitsmar*) untuk penyusunan PSAK wakalah dan revisi PSAK 410 tentang Akuntansi Sukuk. Beberapa substansi pengaturan yang secara tentatif akan diatur dalam PSAK wakalah.

Ruang lingkup	Wakalah investasi dengan penyerahan kas dari entitas muwakil ke entitas wakil
Entitas muwakil	<ul style="list-style-type: none"> o Penyerahan aset wakalah diakui sebagai investasi wakalah dan ragam jenis investasi (<i>underlying investment</i>) o Imbal hasil investasi wakalah diakui di laba rugi
Entitas wakil	<ul style="list-style-type: none"> o Penerimaan aset wakalah diakui di laporan keuangan (<i>on balance sheet</i>) o Investasi aset wakalah diakui secara <i>on balance sheet</i> dan <i>off balance sheet</i> o Dana wakalah disajikan di kuasi-ekuitas (dana <i>syirkah</i>) o Pengakuan imbalan (<i>fee</i>) yang bersifat tetap dan variabel (<i>performance bonus</i>)

4. SUKUK

DSAS IAI memulai pembahasan revisi atas PSAK 410 tentang Akuntansi Sukuk yang saat ini mengatur sukuk mudarabah dan ijarah. Tujuannya supaya PSAK 410 dapat diterapkan pada sukuk dengan beragam akad. PSAK 410 akan mengatur akuntansi investor atau pemegang sukuk terkait sukuk yang diukur pada biaya perolehan (cost) dan nilai wajar (*fair value*). Sementara akuntansi penerbit sukuk terkait penyajian sukuk di liabilitas dan dana syirkah (kuasi-ekuitas).

5. KEGIATAN INTERNASIONAL

IFRS Islamic Financial Consultative Group

IFRS Islamic Finance Consultative Group (IFCG) merupakan forum yang memberi masukan untuk mendukung IFRS Foundation dalam mencapai tujuannya dan berkontribusi dalam pengembangan dan penerapan IFRS Accounting Standards secara konsisten dan ketat pada transaksi keuangan syariah. IFCG tidak menilai ketaatan transaksi dan produk terhadap ketentuan syariah. Ketua DSAS IAI, Yasir, menghadiri pertemuan secara daring pada 8 dan 9 Mei 2024. Agenda yang dibahas antara lain:

- Pengalihan aset antar pihak-pihak internal.
- Hadiah dan pemberian untuk promosi.
- Pengukuran selanjutnya untuk rekening investasi bagi hasil.
- Penelaahan laporan keuangan entitas keuangan syariah.
- Perkembangan terkini terkait instrumen keuangan.
- Draf eksposur Business Combinations – Disclosures, Goodwill and Impairment
- Perkembangan terkini International Sustainability Standards Board.
- IFRS 18 Presentation and Disclosure in Financial Statements.
- Draf eksposur Amendemen IFRS for SMEs Accounting Standard.

Time	AGENDA REF	AGENDA Item
9:00-09:05		Opening remarks on day 2 (5 mins)
		Updates from IASB
09:05-10:05	8	• IFRS 18 Presentation and Disclosure in Financial Statements (80 mins)
10:05-10:20		[Break] (15 mins)
10:20-10:40	9	• Exposure Draft Addendum to the Exposure Draft Third edition of the IFRS for SMEs Accounting Standard (20 mins)
10:40-11:05	10	• IASB Update on other topics (25 mins)
11:05-11:20	11	• IFRS Interpretations Committee Update (15 mins)
11:20-11:25		Closing remarks on day 2 (5 mins)

6. SOSIALISASI

PSAK Syariah For Academics

Salah satu program kerja DSAS IAI adalah meningkatkan pemahaman publik terhadap PSAK dan ISAK Syariah termasuk kepada akademisi. “PSAK Syariah for Academics” merupakan kegiatan sosialisasi yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman akademisi atas konsep dan penerapan PSAK Syariah dalam

praktik. Acara ini berlangsung secara serial sejak tahun 2023. Selama semester pertama tahun 2024 telah dilakukan tiga kali yaitu:

- Seri ketiga tentang sukuk pada 28 Februari 2024 dengan narasumber DSAS IAI yaitu M. Bagus Teguh Perwira, Aulia Fitri Y, dan Eko Wisnu W. Acara ini diikuti sekitar 200 orang secara daring. Rekaman atas acara tersebut dapat diakses pada tautan <https://bit.ly/DSAS-SUKUK>.



- Seri keempat tentang dana bergulir pada 28 Maret 2024 dengan narasumber anggota Achmad Zaky dan Dawud Arif Khan dari DSAS IAI, dan Rini Suprihartanti dari IAI KASy. Acara ini diikuti sekitar 350 orang secara daring. Rekaman atas acara tersebut dapat diakses pada tautan <https://bit.ly/DSAS-DANABERGULIR>



- Seri kelima tentang ijarah jasa pada 12 Juni 2024 dengan narasumber Muhammad Gunawan Yasni dan Achmad Zaky dari DSAS IAI, dan Aisha Nahomy dari IAI KASy. Acara ini diikuti sekitar 450 orang secara daring. Rekaman atas acara tersebut dapat diakses pada tautan <https://bit.ly/DSAS-IJARAHJASA>



7. PROGRES PROGRAM KERJA 2024

Secara umum capaian semester I program kerja penyusunan PSAK dan ISAK syariah pada tahun 2024 adalah:

Program	PSAK	Keterangan	Status	Target
Penurunan nilai (fase 1)	Baru	<ul style="list-style-type: none"> Penurunan nilai untuk aset keuangan syariah bersifat <i>dain</i> dan pembentukan provisi kafalah bagi entitas yang menerapkan SAK Indonesia Konsep yang digunakan adalah <i>expected loss</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Telah selesai pembahasan masukan ED PSAK Sedang dilakukan pembahasan akhir redaksional PSAK 	PSAK di triwulan ketiga tahun 2024
Penurunan nilai bagi entitas menerapkan SAK EP	Baru	<ul style="list-style-type: none"> Penurunan nilai untuk aset keuangan syariah bersifat <i>dain</i> bagi entitas yang menerapkan SAK EP Konsep yang digunakan adalah <i>incurred loss</i> 	Kajian penerapan <i>incurred loss</i> pada aset keuangan syariah	<ul style="list-style-type: none"> ED PSAK di triwulan keempat tahun 2024 PSAK di triwulan pertama tahun 2025
Wakalah investasi	Baru	<ul style="list-style-type: none"> Wakalah dengan penyerahan dana dari muwakil ke wakil untuk diinvestasikan Akuntansi entitas muwakil dan entitas wakil 	Pembahasan substansi pokok pengaturan akuntansi wakalah investasi	<ul style="list-style-type: none"> ED PSAK di triwulan keempat tahun 2024 PSAK di triwulan kedua tahun 2025
Asuransi syariah	-	Isu akuntansi di asuransi syariah yang belum dan sudah diatur dalam PSAK	Identifikasi isu akuntansi di asuransi syariah	Rekomendasi revisi PSAK di triwulan keempat tahun 2024
Sukuk	Revisi	<ul style="list-style-type: none"> Akuntansi sukuk yang mencakup ragam akad Akuntansi penerbit dan pemegang sukuk 	Pembahasan substansi revisi pokok pengaturan akuntansi sukuk	<ul style="list-style-type: none"> ED PSAK di triwulan keempat tahun 2024 PSAK di triwulan kedua tahun 2025

DEWAN STANDAR AKUNTANSI SYARIAH IKATAN AKUNTAN INDONESIA

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

DSAS IAI bertugas dan bertanggung jawab atas:

- Melakukan perumusan, pengembangan dan pengesahan SAK Syariah, Buletin Teknis Syariah, dan produk lain terkait SAK Syariah.
- Menjawab pertanyaan dari pemerintah, otoritas, asosiasi, dan lembaga luar negeri yang terkait dengan SAK Syariah.

DUE PROCESS PROCEDURES

DSAS IAI dalam melakukan penyusunan SAK Syariah mengikuti *due process procedures* yang ditetapkan oleh Peraturan Organisasi IAI. Proses penting tersebut meliputi identifikasi isu untuk dikembangkan menjadi standar, melakukan riset, melakukan penulisan awal draf eksposur, pembahasan draf eksposur, pengesahan draf eksposur, publikasi draf eksposur, melakukan *public hearing*, dan pengesahan standar. SAK Syariah yang dipublikasikan seluruhnya disertai *covering letter* dari DSN-MUI.

SUSUNAN



Yasir (Ketua)
EY Indonesia



Mohammad Bagus Teguh Perwira (Anggota)
Ex-officio Dewan Syariah Nasional MUI



Gunawan Setyo Utomo (Anggota)
Ex-officio Otoritas Jasa Keuangan



Prof. Muhammad Maksum (Anggota)
Ex-officio Dewan Syariah Nasional MUI



Suhendar (Anggota)
Praktisi



M. Dawud Arif Khan (Anggota)
Ex-officio Dewan Syariah Nasional MUI



Abdul Rahmat (Anggota)
Ex-Officio Otoritas Jasa Keuangan



Prof. Jaih Mubarak (Anggota)
Ex-officio Dewan Syariah Nasional MUI



Alis Subiyantoro (Anggota)
Ex-Officio Otoritas Jasa Keuangan



Fachmy Achmad (Anggota)
Bank BTPN Syariah



Juni Supriyanto (Anggota)
Badan Pengelola Keuangan Haji



Achmad Zaky (Anggota)
Universitas Brawijaya



Herry Setiadie (Anggota)
PwC Indonesia



Aulia Fitri Yustiardi (Anggota)
Ex-Officio Bank Indonesia



Muhammad Gunawan Yasni (Anggota)
Praktisi



Eko Wisnu Warsitosunu (Anggota)
Universitas Indonesia



Grha Akuntan Jl. Sindanglaya No.1
Menteng, Jakarta
Telp: (021) 31904232, 3900004, 3140664
Ext. 222/333/777